

DAMPAK MEDIA SOSIAL FACEBOOK TERHADAP KEBERHASILAN BELAJAR SISWA

Yeko anggraeni^{✉1}, Kabiba², Muhammad Alamsah³

Program Studi Administrasi Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Kendari^{1,2,3}

Email: yekoanggraini95@gmail.com

ABSTRAK

Riset ini bertujuan untuk menganalisis akibat media sosial *facebook* terhadap keberhasilan belajar peserta didik Kelas XI SMA Negara 4 Raha Kab. Muna. Tipe riset ini merupakan deskriptif kualitatif yang menggambarkan serta mengkaji keadaan nyata objek riset bersumber pada informasi-informasi otentik yang dikumpulkan. Ada pula subjek riset terdiri dari kepala sekolah, 5 orang guru serta 15 orang siswa. Metode pengumpulan informasi dengan memakai observasi, wawancara serta dokumentasi. Hasil riset ini menemukan bahwa akibat media sosial *facebook* terhadap keberhasilan belajar siswa kelas XI SMA Negeri 4 Raha Kab. Muna yakni siswa mengakses *facebook* pada jam pelajaran sekolah berlangsung, ini bisa mempengaruhi energi kosentrasi serta mengusik jam belajar siswa menurun, sehingga keberhasilan belajar siswa juga menurun dan membuat siswa kurang bersosialisasi terhadap area disekitar, menyebabkan pergaulan lebih leluasa, malas masuk kelas serta mengganggu kesehatan mata, sebaliknya akibat positif yakni siswa dapat memperoleh sahabat banyak serta lebih gampang memperoleh data tertentu.

Kata Kunci: dampak; facebook; keberhasilan belajar

ABSTRACT

This research aims to analyze the impact of social media (facebook) on the learning success of Class XI students of SMA Negeri 4 Raha Kab. Muna. This type of research is a qualitative descriptive that describes and examines the real state of the research object based on the authentic information collected. There are also research subjects consisting of the principal, 5 teachers and 15 students. Methods of collecting information using observation, interviews and documentation. The results of this research found that the effect of social media (facebook) on the learning success of class XI students at SMA Negeri 4 Raha Kab. Muna, namely students access Facebook during school hours, this can affect concentration energy and interfere with student learning hours to decrease, so that student learning success also decreases and makes students less social to the surrounding area, causing more freedom of association, lazy to enter class and disturbing eye health. On the other hand, the positive result is that students can get a lot of friends and it is easier to get certain data.

Keywords: impact; facebook; learning success

PENDAHULUAN

Komunikasi sudah menggapai suatu tingkatan dimana orang sanggup berdialog

dengan jutaan orang pada saat yang sama. Seiring berkembangnya teknologi dan komunikasi, sangat mempertimbangkan kekhawatiran tentang dampak media massa terhadap pemirsa (Rahmat 2005: 186). Undang- Undang No.11 tahun 2008 ataupun UU ITE merupakan UU yang mengendalikan tentang data dan transaksi elektronik, ataupun teknologi data secara universal. UU ini mempunyai yuridis yang berlaku untuk setiap orang yang melaksanakan perbuatan hukum sebagaimana diatur dalam Undang- Undang, baik yang terletak di daerah hukum Indonesia ataupun di luar daerah hukum Indonesia, serta merugikan kepentingan Indonesia. (UU Republik Indonesia Nomor. 11 Tahun 2008).

Konsumsi internet dikala ini sangatlah gampang serta bisa dijangkau siapapun, di manapun, serta kapanpun. Nyaris seluruh perlengkapan komunikasi semacam hp telah mempunyai aplikasi yang mempermudah penggunanya buat menjelajahi internet. Apalagi kemajuan teknologi tersebut menimbulkan timbulnya bermacam berbagai *web* jejaring sosial salah satunya merupakan facebook (Ardianto dan Erdinaya, 2004: 58). Salah satu pertumbuhan internet yang sangat menonjol dibanding layanan yang lain merupakan media sosial ataupun jejaring sosial. Bermacam web ensiklopedia melaporkan kalau media sosial ataupun jaringan, (Ardianto, 2017).

Chris Brogan (2010:11), dalam bukunya yang berjudul social media 101, taktik dan tips mengembangkan bisnis *online* media sosial banyak jenis dialog yang sebelumnya tidak dapat diakses oleh masyarakat umum. Sebuah alat komunikasi dan kolaborasi baru yang memungkinkan anda. Sosial media adalah ercakapan terjadi di Internet dan didukung alat dalam bentuk perangkat lunak Tidak seperti komunikasi satu arah sebelumnya, komunikasi di media sosial sekarang bersifat interaktif dan terbuka, terbuka untuk semua orang. Situs media sosial terpopuler saat ini yaitu *twitter, instagram, facebook, dan youtube*.

Facebook adalah jejaring sosial atau sosial yang dapat digunakan pemakai untuk saling mengetahui serta berinteraksi untuk bermacam-macam tujuan, serta digunakan untuk penyegaran pikiran, (Mardiana Wati dan AR Rizky 2009:13). Sosial media atau *facebook*, juga dikenal sebagai layanan jejaring sosial *online*, memungkinkan pengguna untuk bertukar Dan berbagi berita ke seluruh dunia (Arifin, 2009.30).

Facebook adalah situs media sosial dimana pengguna dapat bergabung dengan komunitas seperti kota, tempat kerja, sekolah dan komunitas untuk terhubung dan berinteraksi dengan orang lain. Anda juga dapat menambahkan teman, mengirim pesan, dan memperbarui profil pribadi Anda agar dapat dilihat orang lain, (Saputra 2004: 4). *Facebook* diluncurkan pada 4 Februari 2004 dan merupakan situs media sosial yang memimpin adalah Mark Zuckerberg, berhasil 4.444 Universitas Harvard dan mantan siswa SMA Arsley. Keanggotaan terbatas untuk mahasiswa Harvard. Selama dua bulan berikutnya, keanggotaan telah Diperluas ke sekolah lain di daerah Baston (Baston College, Baston University, MIT, Tufts). Sekolah di seluruh Rochester, Stanford, Northwestern, dan Ivy Leagues.

Hasil belajar merupakan pergantian sikap yang terjalin sehabis menjajaki pendidikan cocok dengan tujuan pembelajaran dalam bidang kognisi, dampak, serta

psikomotorik, (Purwanto 2011: 46). Hasil belajar merupakan suatu prestasi akademik peserta didik yang diwakili oleh nilai tes yang dikaitkan dengan rentang mata pelajaran tertentu, (Susanto Ahmad, 2013: 5). Hasil belajar ialah hasil dari interaksi antara pembelajaran atau kegiatan pendidikan, (Damyati dan mudjiono, 2013:3)

Orang belajar banyak ketika mereka bisa menunjukkan perubahannya. Perubahan tersebut meliputi keterampilan berpikir, kemampuan, atau sikap terhadap objek, (Wahidpool dkk, 2013: 18). Keberhasilan atau kegagalan seseorang dalam belajar disebabkan oleh dua faktor yaitu faktor internal (dari pembelajar) dan faktor eksternal dari luar pembelajar, (Dalyono, 2012:5560).

Bersumber pada hasil observasi yang terjalin di SMA Negeri 4 Raha, siswa dilarang mengaktifkan hp dikelas dengan alibi, supaya tidak mengusik siswa dalam proses belajar mengajar. Namun kenyataannya, ada sebagian siswa yang masih mengaktifkan hp pada jam pendidikan, salah satunya buat mengakses facebook meskipun tanpa sepengetahuan guru. Siswa memakai facebook buat beragam tujuan semacam buat chating, tag gambar, permainan serta yang lain. Karna para siswa mendaftarkan diri serta mengakses *facebook* selaku fasilitas buat berbicara serta mencari data lewat ponsel mereka dan mereka kurang ingat waktu hendak belajar, sebab sangat asik dengan aktivitas didunia maya. Apalagi dikala belajar mereka menyempatkan diri buat mengupdate status ataupun perihal yang lain, dampaknya konsentrasi belajar tersendat serta modul pelajaran yang lagi dipelajaripun tidak di pahami secara optimalapalagi terkadang terdapat siswa yang mengupdate kala guru menarangkan modul pelajaran serta mereka pula berkata akibat kurang baik *facebook* yaitu dengan gampang mereka dapat diculik, menikah dibawah usia, penipuan apalagi hingga pembunuhan serta sebagainya, yang awal mulanya merupakan perkenalan lewat *facebook*. Tujuan dalam penelitian ini adalah menganalisis akibat media social (*facebook*) terhadap keberhasilan belajar siswa kelas XI SMA Negara 4 Raha Kab. Muna.

METODE PENELITIAN

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif. Menurut Sugiyono, (2002: 35), penelitian deskriptif kualitatif adalah suatu metode yang bertujuan membuat deskripsi, gambaran atau lukisan secara sistematis, akurat, mengenai sifat- sifat dan hubungan mengenai fenomena yang diselidiki. Adapun pendekatan penelitian memusatkan perhatian pada masalah-masalah aktual sebagaimana adanya pada saat

Penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling*, menurut Sugiyono, (2006: 300), teknik purposive sampling yaitu teknik pengambilan sampel, sumber data dengan pertimbangan tertentu, pertimbangan tertentu ini misalnya orang tersebut dianggap paling tahu tentang apa yang diharapkan, sehingga akan memudahkan peneliti menjelajah situasi yang diteliti, Subjek dalam penelitian ini terdiri dari 21 orang yang meliputi: kepala sekolah SMA Negeri 4 Raha, 5 orang guru dan 15 orang siswa.

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini terbagi menjadi

tiga yaitu: 1) teknik observasi adalah teknik pengumpulan data, dimana peneliti melakukan pengamatan secara langsung ke objek penelitian untuk melihat lebih dekat kegiatan yang dilakukan. 2) teknik wawancara, teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan menggunakan pedoman wawancara yang diberikan kepada subjek penelitian untuk memperoleh keterangan yang berhubungan dengan tujuan penelitian. Wawancara yang dilakukan dalam penelitian ini yakni mengadakan pertanyaan langsung kepada subjek penelitian yang menggunakan pedoman wawancara yang dapat memberikan informasi dalam menjawab permasalahan penelitian. 3) teknik dokumentasi, dalam penelitian ini, teknik pengumpulan data dengan menggunakan dokumentasi. Arikunto, (2006: 158) menyatakan bahwa metode ini digunakan untuk memperoleh data tertulis dari sumber-sumber yang ada, yaitu dari dokumentasi terkait dengan sejarah berdirinya dan keadaan tenaga kependidikan. Dalam penelitian ini penulis menggunakan teknik analisis data yang bersifat deskriptif kualitatif.

Teknik analisis data pada penelitian ini adalah menggunakan tiga tahap dalam melakukan analisis data sesuai teori Milles dan Huberman (Sugiyono 2010: 42), yaitu: 1) pengumpulan data (*data collection*). Pada pengumpulan data, penulis melakukan observasi dan pengumpulan data melalui observasi, wawancara, serta dokumentasi dari informan yang berhubungan dengan dampak media sosial (*facebook*) terhadap keberhasilan belajar siswa. 2) reduksi data (*data reduction*), reduksi data dilakukan setelah data yang diperoleh dilapangan telah terkumpul. Karena data yang diperoleh jumlahnya banyak, maka reduksi data dilakukan untuk memilah-milah data dan memfokuskan data pada hal – hal yang sesuai dengan tujuan penelitian pada tahap ini, peneliti melakukan reduksi data dengan cara memilah-milah atau mengkategorikan dan membuat abstraksi dan catatan lapangan, wawancara dan dokumentasi. Hal tersebut dilakukan dalam upaya melakukan memudahkan peneliti dalam menentukan data mana yang akan digunakan. 3) penyajian data (*data display*), setelah data yang direduksi langkah selanjutnya yaitu mendisplaikan data. Dengan display data ini, maka data yang diperoleh akan terorganisasikan, tersusun sehingga data tersebut akan lebih mudah dipahami. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data biasanya dilakukan dalam bentuk teks yang bersifat naratif. 4) verifikasi data (*conclusion drawing*), adalah penarikan kesimpulan dari dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan perubahan bila tidak ditemukan bukti – bukti kuat yang medukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan data yang valid dan konsisten saat meneliti kembali kelapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

HASIL PENELITIAN

Adapun deskripsi dampak media sosial (*facebook*) terhadap keberhasilan belajar siswa kelas XI SMA NEGERI 4 Raha Kab. Muna di deskripsikan sebagai berikut:

Dampak positif *facebook* bagi siswa

Dari hasil observasi dan wawancara disimpulkan bahwa media sosial facebook

mempunyai akibat positif untuk siswa Kelas XI di SMA Negara 4 Raha Kab. Muna. Facebook membuat siswa lebih paham serta komunikatif pada sekitarnya. Artinya siswa bisa bertukar benak, bersirahturahmi dengan sahabat lama, membagikan tugas kepada temannya. facebook pula ialah fasilitas buat menaikkan pengetahuan yang baik supaya pengetahuan kita jadi lebih luas. Data yang kita bisa tidak cuma dari sahabat dekat saja, hendak namun dengan mengenakan *facebook* kita dapat menaikkan pengetahuan dari orang lain yang latar balik yang berbeda asal kita selaku siswa ataupun pelajar memakai *facebook* dengan metode bijak.

Dampak negatif *facebook* bagi siswa

Dari hasil observasi dan wawancara menunjukan bahwa dampak negatif media sosial *facebook* bagi siswa Kelas XI SMA Negeri 4 Raha Kab. Muna memang ada dampaknya yaitu dapat menyita waktu belajar siswa, belajar dinomor duakan. membuat seseorang merasa malas dan kurang bersosialisasi di dunia nyata tidak hanya itu *facebook* juga dapat merugikan. Kerugian yang umum di maksud peneliti yaitu rugi waktu, karena menyita waktu saat bermain *facebook* lupa akan waktu di karenakan keasikan, siswa juga akan malas melakukan kegiatan yang berhubungan dengan sekolah, termakan akan informasi-informasi yang tidak benar atau informasi *hoax*.

Keberhasilan belajar siswa

Dari hasil observasi, wawancara dan dokumentasi, menunjukan bahwa ada dampak negatif media sosial (*facebook*) terhadap hasil belajar siswa kelas XI SMA Negeri 4 Raha Kab. Muna bahkan akan membuat siswa akan merusak diri mereka sendiri karna *facebook* memiliki banyak fitur-fitur yang dapat membahayakan diri dan membuat mereka malas belajar, malas masuk kelas sehingga membuat nilai mereka di sekolah menurun, sementara itu keberhasilan belajar harus memiliki faktor internal dan eksternal seperti memiliki kepribadian yang baik, kemandirian dan motivasi belajar yang tinggi.

PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil penelitian dan data yang diperoleh dari wawancara, observasi dan dokumentasi dengan para informen yaitu: Kepala sekolah,guru dan siswa SMA Negeri 4 Kab. Muna.

Dampak positif *facebook* bagi siswa

Mengingat efek samping sari eksplorasi pencipta yang telah digambarkan dalam hasil penelitian, yang menunjukkan bahwa kemampuan itu Bahwa sosial media facebook mempunyai efek positif bagi siswa Kelas XI di SMA Negeri 4 Raha Kab. Muna. *Facebook* membuat siswa lebih tanggap dan komunikatif pada sekitarnya. Maksudnya siswa dapat bertukar pikiran, informasi, membagikan tugas kepada temannya serta Belajar dari pembicaraan orang, serta hendak Lebih gampang bicara dengan orang didekatnya. facebook pula ialah fasilitas buat menaikkan pengetahuan supaya pengetahuan kita jadi lebih luas. Data yang kita bisa tidak cuma dari sahabat dekat saja, hendak namun dengan mengenakan *facebook* kita dapat menaikkan pengetahuan dari orang lain yang latar balik yang berbeda asal kita selaku siswa ataupun pelajar memakai *facebook* dengan metode bijak.

Hal ini senada dengan pemikiran dari Rahman dan Kosasih, (2009: 4) menyebutkan bahwa fenomena media sosial seperti facebook sebagai salah satu jejaring sosial memang sangat di sambut dengan hangat oleh seluruh masyarakat yang ada di berbagai negara terutama pelajar. Apalagi siswa yang senang mengikuti trend atau perkembangan hal-hal yang sedang terjadi saat ini seperti pelajar untuk menyalurkan sifat keingintahuan dan sifat pencarian jati diri. Dari pada nongkrong di jalan mengganggu orang lain, kebut-kebutan, dan kebiasaan negatif lainnya, tentunya nongkrong di facebook sambil membaca informasi lebih baik.

Dampak negatif facebook bagi siswa

Media sosial facebook memiliki dampak negatif bagi siswa kelas XI di SMA Negeri 4 Raha Kab. Muna memang ada dampak negatifnya pada siswa karena siswa akan malas melakukan kegiatan yang berhubungan dengan sekolah, termakan akan informasi-informasi yang tidak benar atau berita *hoax* dan akan sesukanya membuka video atau gambar yang berbaur pornografi serta akan menjadi kecanduan permainan online yang ada di *facebook* seperti permainan domino yang lagi tren sekarang ini. Hal ini senada dengan pemikiran dari Enterprise (2010: 79-96) ada dampak buruk dari *facebook*, adalah: (1) kejahatan seksual pada anak-anak, (2) penculikan dan kekerasan seksual, (3) penghinaan dan pencemaran nama baik, (4) menebarkan ancaman via *facebook*, (5) pornografi remaja.

Keberhasilan belajar siswa

Ada pengaruhnya sosial media (*facebook*) kepada keberhasilan belajar peserta didik kelas XI SMA Negeri 4 Raha Kab. Muna bahkan akan membuat siswa merusak diri mereka sendiri seperti akan ketergantungan media *facebook*, malas, membuang waktu untuk belajar, tidak saling menghormati, mengganggu kesehatan atau mental, karena facebook memiliki banyak fitur-fitur yang bisa membahayakan siswa atau pelajar sementara yang dapat menyebabkan keberhasilan pembelajaran ialah faktor internal adalah faktor yang ada dalam setiap diri sendiri yang sedang belajar, sementara faktor eksternal adalah faktor yang ada dari luar diri sendir. sikap (emosi), dan nilai (values) konstruktif. kemampuan untuk melakukannya) untuk mencapai pembelajaran yang berhasil. Senada dengan pemikiran Sofyatiningrum (2001: 45) faktor yang pengaruhi keberhasilan belajar siswa tidak lepas dari faktor-faktor internal serta eksternal.

SIMPULAN

Bersumber pada hasil riset yang sudah dilaksanakan terhadap guru serta siswa-siswi di SMA Negara 4 Raha Kab. Muna spesialnya Kelas XI, hingga peneliti bisa menarik kesimpulan kalau terdapat akibat negatif facebook terhadap keberhasilan belajar siswa. Ini diarahkan dari hasil riset yang didapat siswa mengakses facebook pada jam pendidikan di sekolah berlangsung, ini bisa pengaruhi energi kosentrasi serta mengusik jam belajar siswa menyusut sehingga keberhasilan belajar siswa menyusut Dan membuat siswa kurang bersosialisasi terhadap area disekitar, menyebabkan pergaulan leluasa, malas masuk kelas serta mengganggu kesehatan mata. sebaliknya akibat positif yakni siswa dapat memperoleh sahabat banyak serta lebih gampang memperoleh data tertentu.

UCAPAN TERIMAKASIH

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa dalam proses penelitian dan penyusunan skripsi ini banyak mengalami kesulitan dan hambatan, baik dari pengelolaan hasil sampai pada penyusunan penelitian ini. namun bantuan serta dukungan semua pihak maka penelitian ini dapat diselesaikan meskipun jauh dari kesempurnaan. Untuk itu, dengan segala kerendahan hati penulis menyampaikan rasa hormat dan terima kasih tak terhingga kepada Bapak Muhammad Alamsah, S.Pd,M.Hum selaku pembimbing I dan ibu Kabiba, S.Pd.,M.Pd selaku pembimbing II yang telah sabar danikhlas meluangkan waktu, tenaga dan pikirannya dalam member bimbingan dan arahan kepada penulis hingga terselesaikannya hasil penelitian ini dengan baik. semoga allah melimpahkan rahmat -Nya dan memberikan rezeki yang baik kepada ibu beserta keluarga tercinta. Aamiin.

DAFTAR PUSTAKA

- Adrinato M. Wijaya, Ssi, MT. (2010) *Jurnal Sosial Media*. BandungUniversitas Nurpatio. Bandung.
- Arifin, Hasnul. (2009). *Nongkrong Asyik di Internet Dengan Facebook*. Jakarta: Buku Kita.
- Arikunto, Suharsimi. (2006). Metodologi Penelitian. Yogyakarta: Bina Aksara, Grafindo Aksara.
- Chris Brogan. (2010). *Sosial Media 101 Tactic and Tips to Develop Your Business Online*. New Jersey, Canada: Wiley & Son. Inc.
- Dalyono. (2012). *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Damyati & Mudjiono (2013). *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Enterprise, Jubilee. (2010). *Facebook Goes to School*. Jakarta: PT. Elex Media Komputindo.
- Mardiana wati dan A.R Rizky. (2009). *5 Jam Menjadi Terkenal Lewat Facebook*. Bandung. CV. Yrama Widya.
- Purwanto, M. Ngalim. (2011). *Psikologi pendidikan*, Rosda karya: Bandung.
- Rahman, Syaeful dan E. Kosasih. (2009). *Gaul Sukses Ala Facebook*. Bandung: CV. Cipta Dea Pustaka.
- Saputra, Angga. (2004). *Analisis Pengaruh Kepuasan, Kualitas, Dan Experiential Marketing Terhadap Word of Mouth Situs Jejaring Sosial Facebook Pada Mahasiswa Fe Undip Semarang*. Skripsi Universitas Dipenogoro.
- Sofyatiningrum, Etty. (2001). *Pengaruh Umpam Balik Guru Terhadap Siswa dalam Meningkatkan Prestasi Belajar di SLTP Muhammadiyah 22 Pamulang (studi kasus)*. Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan No.030 – Juli 2001. Jakarta: Depdikbud.
- Sugiyon. (2002). Metode Penelitian Administrasi. Bandung: CV. Alvabeta
- Sugiyono. (2006). Metodologi Penelitian diBidang Pendidikan. Bandung: Alfabeta
- Sugiyono. (2010). Metode Penelitian Administratif. Bandung: Alfabeta.